

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

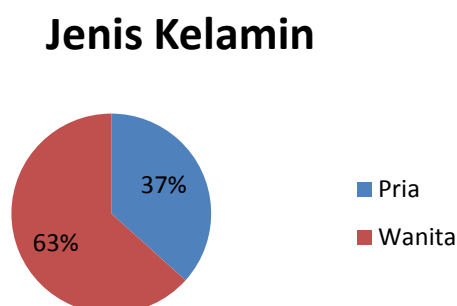
#### 4.1 Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa selaku investor yang terdaftar sebagai anggota Galeri Investasi BEI FEB Unila. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form kepada Galeri Investasi BEI FEB Unila. Kriteria spesifik dari sampel penelitian ini adalah anggota Galeri Investasi BEI FEB Unila yang sedang atau pernah berinvestasi di pasar modal minimal < 1 tahun. Jumlah responden yang mengisi kuesioner ini adalah 60 orang yang sesuai dengan kriteria sampel.

##### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum mengisi pernyataan mengenai Pengetahuan investasi, Modal Minimal Investasi, Minat Investasi dan Keputusan Investasi. Responden terlebih dahulu mengisi beberapa data pribadi seperti nama lengkap, jenis kelamin, tahun kelahiran, program studi, angkatan, lama berinvestasi, jenis investasi dan sumber dana berinvestasi. Data pribadi tersebut dipilih sesuai dengan latar belakang karakteristik responden yaitu mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor di pasar modal. Data responden disajikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

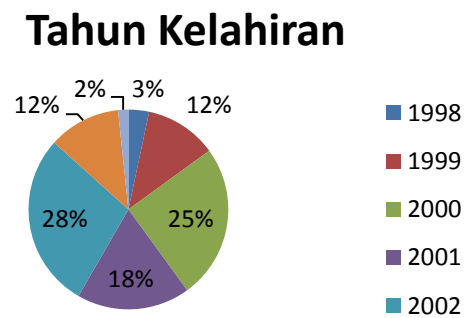


**Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Sumber : Data yang diolah*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor yang mengisi kuesioner ini terdiri dari pria berjumlah 22 orang dan wanita berjumlah 38 orang, dengan persentase seperti terlihat di gambar 4.1.

## 2. Berdasarkan Tahun Kelahiran

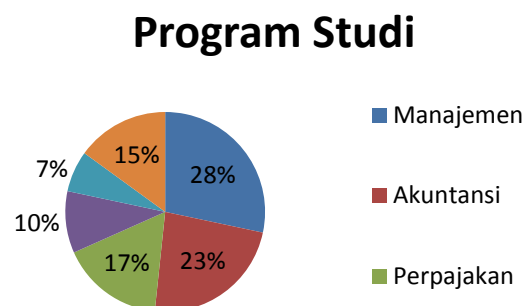


**Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran**

*Sumber : Data yang diolah*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 2 orang yang lahir tahun 1998, 7 orang lahir tahun 1999, 15 orang lahir tahun 2000, 11 orang lahir tahun 2001, 17 orang lahir tahun 2002, 7 orang lahir tahun 2003 dan 1 orang lahir tahun 2004, dengan persentase seperti terlihat di gambar 4.2.

## 3. Berdasarkan Program Studi



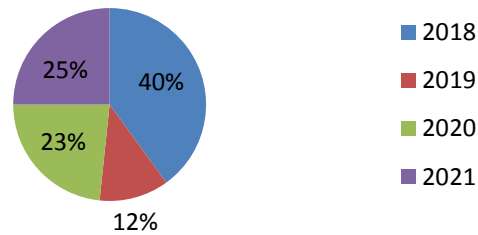
**Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

*Sumber : Data yang diolah*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 17 mahasiswa dari program studi manajemen, 14 mahasiswa dari akuntansi, 10 mahasiswa dari perpajakan, 6 mahasiswa dari keuangan & perbankan, 4 mahasiswa dari manajemen pemasaran dan 9 mahasiswa dari ekonomi pembangunan, dengan persentase seperti terlihat di gambar 4.3.

## 4. Berdasarkan Angkatan

### Angkatan



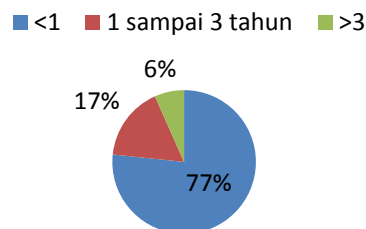
**Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

*Sumber : Data yang diolah*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 24 mahasiswa angkatan 2018, 7 mahasiswa angkatan 2019, 14 mahasiswa angkatan 2020 dan 15 mahasiswa angkatan 2021, dengan persentase seperti terlihat di gambar 4.4.

## 5. Berdasarkan Lama Berinvestasi

### Lama Berinvestasi



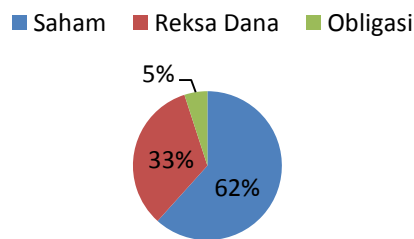
**Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi**

*Sumber : Data yang diolah*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 46 mahasiswa yang berinvestasi < 1 tahun, 10 mahasiswa 1-3 tahun dan 4 mahasiswa > 3 tahun, dengan persentase seperti terlihat di gambar 4.5.

## 6. Berdasarkan Jenis Investasi

### Jenis Investasi



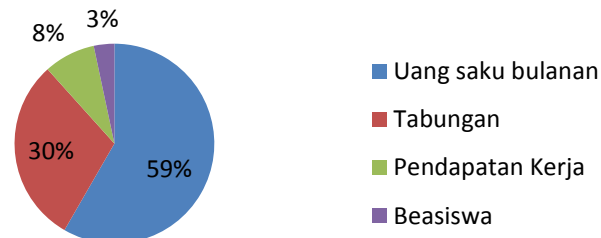
**Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi**

*Sumber : Data yang diolah*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 37 mahasiswa memilih saham, 20 mahasiswa memilih reksa dana dan 3 mahasiswa memilih obligasi, dengan persentase seperti terlihat di gambar 4.6.

## 7. Berdasarkan Sumber Dana Berinvestasi

### Sumber Dana Berinvestasi



**Gambar 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Dana Berinvestasi**

*Sumber : Data yang diolah*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Galeri Investasi BEI FEB Unila sebagai investor yang mengisi kuesioner ini terdiri dari 35 mahasiswa dana investasinya dari uang saku bulanan, 18 mahasiswa dari tabungan, 5 mahasiswa dari pendapatan kerja dan 2 mahasiswa dari beasiswa, dengan persentase seperti terlihat di gambar 4.7.

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai pernyataan seputar Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Minat investasi dan Keputusan Investasi yang dijawab oleh 60 mahasiswa responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi (Y)**

Pernyataan	SS(5)	%	S(4)	%	RG(3)	%	TS(2)	%	STS(1)	%
P1	27	45	23	38,3	9	15	1	1,7	0	0
P2	28	46,7	27	45	5	8,3	0	0	0	0
P3	32	53,3	22	36,7	6	10	0	0	0	0
P4	24	40	20	33,3	16	26,7	0	0	0	0
P5	22	36,7	31	51,7	7	11,7	0	0	0	0
P6	26	43,3	23	38,3	11	18,3	0	0	0	0

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa pernyataan yang persentase pilihan jawaban sangat setuju paling tinggi adalah “Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi” dengan persentase jawaban sebesar 53,3%. Sedangkan pernyataan yang persentase jawaban sangat setuju paling rendah adalah “Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko” dengan persentase jawaban sebesar 36,7%.

**Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Investasi (X1)**

Pernyataan	SS(5)	%	S(4)	%	RG(3)	%	TS(2)	%	STS(1)	%
P7	34	56,7	20	33,3	6	10	0	0	0	0
P8	32	53,3	20	33,3	8	13,3	0	0	0	0
P9	22	36,7	25	41,7	13	21,7	0	0	0	0
P10	22	36,7	27	45	10	16,7	1	1,7	0	0
P11	30	50	22	36,7	8	13,3	0	0	0	0

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa pernyataan yang persentase pilihan jawaban sangat setuju paling tinggi adalah “Pasar modal adalah tempat menjual instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana” dengan persentase jawaban sebesar 56,7%. Sedangkan pernyataan yang persentase jawaban sangat setuju paling rendah adalah “Mata kuliah manajemen investasi membantu saya dalam memahami jenis investasi” dan “Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui *return* yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan” dengan persentase masing-masing jawaban sebesar 36,7%.

**Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Modal Minimal Investasi (X2)**

Pernyataan	SS(5)	%	S(4)	%	RG(3)	%	TS(2)	%	STS(1)	%
P12	30	50	19	31,7	10	16,7	1	1,7	0	0
P13	28	46,7	19	31,7	12	20	1	1,7	0	0
P14	33	55	23	38,3	4	6,7	0	0	0	0
P15	27	45	23	38,3	10	16,7	0	0	0	0

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa pernyataan yang persentase pilihan jawaban sangat setuju paling tinggi adalah “Menurut saya mahasiswa sangat mampu berinvestasi di pasar modal dengan modal Rp. 100.000” dengan persentase jawaban sebesar 55%. Sedangkan pernyataan yang persentase jawaban sangat setuju paling rendah adalah “Sebagai mahasiswa, saya mampu membeli saham, obligasi maupun reksa dana” dengan persentase jawaban sebesar 45%.

**Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Minat Investasi (M)**

Pernyataan	SS(5)	%	S(4)	%	RG(3)	%	TS(2)	%	STS(1)	%
P16	28	46,7	20	33,3	11	18,3	1	1,7	0	0
P17	27	45	23	38,3	10	16,7	0	0	0	0
P18	22	36,7	23	38,3	12	20	3	5	0	0
P19	22	36,7	19	31,7	16	26,7	3	5	0	0
P20	32	53,3	18	30	9	15	1	1,7	0	0

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa pernyataan yang persentase pilihan jawaban sangat setuju paling tinggi adalah “Saya akan lebih memilih investasi daripada menabung karena keuntungannya lebih besar” dengan persentase jawaban sebesar 53,3%. Sedangkan pernyataan yang persentase jawaban sangat setuju paling rendah adalah “Saya sering *browsing* di internet tentang investasi yang mudah dilakukan” dan “Saya menonton video di *Youtube* tentang cara untuk berinvestasi di pasar modal” dengan persentase masing-masing jawaban sebesar 36,7%.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji validitas instrumen :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Status
Keputusan Investasi (Y)	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid
	P6	0,000	Valid
Pengetahuan Investasi (X1)	P7	0,000	Valid
	P8	0,000	Valid
	P9	0,000	Valid
	P10	0,000	Valid
	P11	0,000	Valid
Modal Minimal Investasi (X2)	P12	0,000	Valid
	P13	0,000	Valid
	P14	0,000	Valid
	P15	0,000	Valid

Minat investasi (M)	P16	0,000	Valid
	P17	0,000	Valid
	P18	0,000	Valid
	P19	0,000	Valid
	P20	0,000	Valid

*Sumber : Data yang diolah*

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan P1-P20 dari variabel Keputusan Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Minat Investasi dinyatakan valid, karena semua pernyataan menghasilkan *Sig. (2-tailed) < 0,05*.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kosntruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan Umum	Status
Keputusan Investasi (Y)	0,764	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X1)	0,768	0,60	Reliabel
Modal Minimal Investasi (X2)	0,623	0,60	Reliabel
Minat Investasi (M)	0,677	0,60	Reliabel

*Sumber : Data yang diolah*

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel Keputusan Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Minat Investasi dinyatakan reliabel, karena semua variabel menghasilkan *cronbach alpha > 0,60*.



### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji normalitas :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
	0,066	0,05	Normal

*Sumber : Data yang diolah*

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil hitung nilai Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini mendapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,066 > 0,05$ , artinya data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji linearitas :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)	0,971	0,05	Linear
Modal Minimal Investasi (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)	0,055	0,05	Linear
Minat Investasi (M) Terhadap Keputusan Investasi (Y)	0,799	0,05	Linear

*Sumber : Data yang diolah*

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linearity*. Hasil hitung *Test for Linearity* antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

1. Hasil hitung *deviation from linearity* bahwa Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar  $0,971 > 0,05$ , artinya ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Hasil hitung *deviation from linearity* bahwa Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar  $0,055 > 0,05$ , artinya ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Hasil hitung *deviation from linearity* bahwa Minat Investasi (M) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar  $0,799 > 0,05$ , artinya ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 4.3.3 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji multikolonieritas :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	VIF	Ketentuan Umum	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	1,774	10	Tidak memiliki gejala multikolonieritas
Modal Minimal Investasi (X2)	1,695	10	Tidak memiliki gejala multikolonieritas
Minat Investasi (M)	1,712	10	Tidak memiliki gejala multikolonieritas

*Sumber : Data yang diolah*

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*). Hasil hitung nilai VIF variabel Pengetahuan Investasi sebesar 1,774, Modal Minimal Investasi sebesar 1,695 dan Minat Investasi sebesar 1,712. Seluruh nilai VIF semua variabel independen penelitian ini  $< 10$ , artinya variabel independen penelitian ini tidak memiliki gejala multikolonieritas.

#### 4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji heteroskedastisitas :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>Sig.</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,734	0,05	Tidak memiliki gejala heteroskedastisitas
Modal Minimal Investasi (X2)	0,202	0,05	Tidak memiliki gejala heteroskedastisitas
Minat Investasi (M)	0,245	0,05	Tidak memiliki gejala heteroskedastisitas

*Sumber : Data yang diolah*

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Hasil hitung Uji Glejser menghasilkan nilai *Sig.* variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,734, Modal Minimal Investasi sebesar 0,202 dan Minat Investasi sebesar 0,245. Seluruh nilai *Sig.* semua variabel independen penelitian ini  $> 0,05$ , artinya variabel independen penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4 Hasil Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018). Terlebih dahulu melakukan uji analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh langsung variabel X terhadap Y. Berikut hasil pengujian regresinya :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Minat Investasi**

Keterangan	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	2,838	2,136
Pengetahuan Investasi (X1)	0,435	0,113
Modal Minimal Investasi (X2)	0,354	0,140
Minat Investasi (M)	0,353	0,106
<i>R Square</i>	0,678	

*Sumber : Data yang diolah*

**Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Tanpa Minat Investasi**

<b>Keterangan</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>
(Constant)	4,389	2,264
Pengetahuan Investasi (X1)	0,581	0,113
Modal Minimal Investasi (X2)	0,509	0,143
<b>R Square</b>	0,614	

*Sumber : Data yang diolah*

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.11, maka dapat diperoleh persamaan regresi analisis jalur untuk hubungan langsung sebagai berikut :

$$Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 M + e$$

$$Y = 0,435X_1 + 0,354X_2 + 0,353X_3 + 0,567$$

$$(\text{Nilai } e = \sqrt{(1 - R^2)} = \sqrt{(1 - 0,678)} = \sqrt{0,322} = 0,567)$$

1. Koefisien Pengetahuan Investasi (X1)

Koefisien regresi X1 sebesar 0,435 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 1% maka akan menaikkan keputusan pembelian saham di pasar modal sebesar 43,5% dengan asumsi variabel Modal Minimal Investasi (X2) dan Minat Investasi (M) tetap.

2. Koefisien Modal Minimal Investasi (X2)

Koefisien regresi X2 sebesar 0,354 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel Modal Minimal Investasi (X2) sebesar 1% maka akan menaikkan keputusan pembelian saham di pasar modal sebesar 35,4% dengan asumsi variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Minat Investasi (M) tetap.

3. Koefisien Minat investasi (M)

Koefisien regresi M sebesar 0,353 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel Minat Investasi (M) sebesar 1% maka akan menaikkan keputusan pembelian saham di pasar modal sebesar 35,3% dengan asumsi variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Modal Minimal Investasi (X2) tetap.

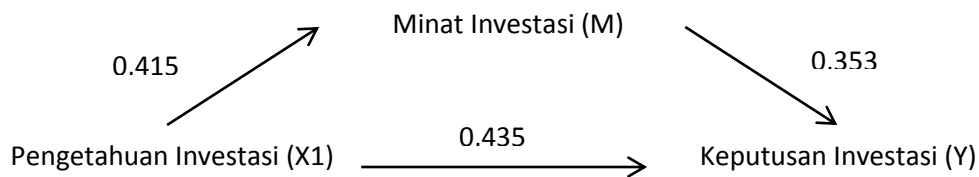
Untuk mengetahui total pengaruh hubungan langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Terikat Minat Investasi**

Keterangan	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	4,397	2,617
Pengetahuan Investasi (X1)	0,415	0,131
Modal Minimal Investasi (X2)	0,440	0,165

*Sumber : Data yang diolah*

1.

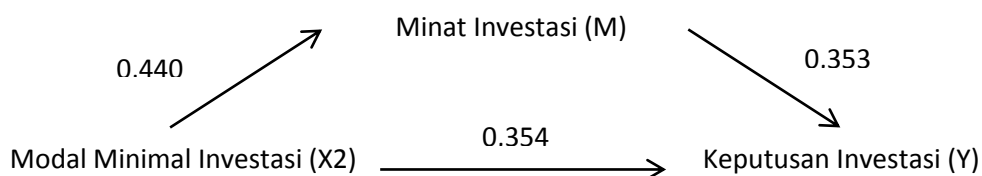


**Gambar 4.8 Analisis Jalur Pengetahuan Investasi (X1)**

*Sumber : Data yang diolah*

Diketahui pada tabel 4.13, besarnya pengaruh langsung Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Investasi (M) sebesar 0,415. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak langsung Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah dengan cara mengalikan hasil pengaruh langsung Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan hasil pengaruh langsung Minat terhadap Keputusan, yaitu :  $0,415 \times 0,353 = 0,146$ . Besarnya pengaruh total yang diberikan Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah jumlah penambahan pengaruh langsung X1 terhadap Y dengan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui M, jadi  $R^2 : 0,435 + 0,146 = 0,581$ .

2.



**Gambar 4.9 Analisis Jalur Modal Minimal Investasi (X2)**

*Sumber : Data yang diolah*

Diketahui pada tabel 4.13, Besarnya pengaruh langsung Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (M) sebesar 0,440. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak langsung Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah dengan cara mengalikan hasil pengaruh langsung Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi dengan hasil pengaruh langsung Minat terhadap Keputusan, yaitu :  $0,440 \times 0,353 = 0,155$ . Besarnya pengaruh total yang diberikan Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (M) adalah jumlah penambahan pengaruh langsung X2 terhadap Y dengan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui M, jadi  $R^2 : 0,354 + 0,155 = 0,509$ .

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis**

<b>Keterangan</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	1,329	0,189
Pengetahuan Investasi (X1)	3,845	0,000
Modal Minimal Investasi (X2)	2,533	0,014
Minat Investasi (M)	3,341	0,001
<b>R</b>	0,824	
<b>R Square</b>	0,678	
<b>F<sub>hitung</sub></b>	39,387	
<b>Sig.</b>	0,000	

*Sumber : Data yang diolah*

##### 4.5.1 Hasil Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai  $t_{tabel}$  penelitian ini sebesar 2,003 (0,025 ; 56), sedangkan nilai *Sig.* dan  $t_{hitung}$  variabel penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.13, maka penjelasannya sebagai berikut :

1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi (H1)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai *Sig.* adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $3,845 > 2,003$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y, artinya Hipotesis Pertama (H1) diterima.

2) Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (H2)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai *Sig.* adalah  $0,014 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,533 > 2,003$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y, artinya Hipotesis Kedua (H2) diterima.

3) Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi (H3)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai *Sig.* adalah  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $3,341 > 2,003$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa M berpengaruh positif signifikan terhadap Y, artinya Hipotesis Ketiga (H3) diterima.

#### 4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen secara bersamaan dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dari tabel 4.11 dan 4.12, nilai  $R^2$  dari X1 dan X2 melalui M terhadap Y sebesar 0,678 (67,8%), sedangkan nilai  $R^2$  dari X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,614 (61,4%). Artinya, variabel Minat Investasi (M) mampu memediasi Pengetahuan Investasi (X1) dan Modal Minimal Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y). Jadi, semakin baik minat investasi yang disertai dengan pengetahuan investasi dan modal minimal investasi, maka akan mampu meningkatkan keputusan berinvestasi. Jika tanpa minat investasi sebagai variabel mediasi, pengetahuan investasi dan modal minimal investasi masih mampu meningkatkan keputusan berinvestasi, namun tidak sebaik jika dimediasi oleh minat investasi.

#### 4.5.3 Hasil Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (*sobel test*) yaitu prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) (Ghozali, 2018). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M). Nilai  $t_{tabel}$  penelitian ini sebesar 2,003 (0,025 ; 56). Berikut penjelasan hasil uji sobel :

1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi (H4)

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.13, diketahui :

$$a : 0,415 \quad b : 0,353 \quad sa : 0,131 \quad sb : 0,106$$

Hasil uji besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut :

$$S_{ab} = \sqrt{0,353^2 0,131^2 + 0,415^2 0,106^2 + 0,131^2 0,106^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,004187}$$

$$S_{ab} = 0,0647$$

Setelah didapatkan  $S_{ab}$ , selanjutnya menghitung  $t$  dari koefisien  $ab$  adalah :

$$t = \frac{0,1465}{0,0647} = 2,264$$

Jadi, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,264 > 2,003$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$  melalui  $M$ , artinya Hipotesis Keempat (H4) diterima.

- 2) Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat investasi (H5)

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.13, diketahui :

$$a : 0,440 \quad b : 0,353 \quad sa : 0,165 \quad sb : 0,106$$

Hasil uji besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut :

$$S_{ab} = \sqrt{0,353^2 0,165^2 + 0,440^2 0,106^2 + 0,165^2 0,106^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,005768}$$

$$S_{ab} = 0,0760$$

Setelah didapatkan  $S_{ab}$ , selanjutnya menghitung  $t$  dari koefisien  $ab$  adalah :

$$t = \frac{0,1553}{0,0760} = 2,043$$

Jadi, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,043 > 2,003$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_2$  berpengaruh positif terhadap  $Y$  melalui  $M$ , artinya Hipotesis Kelima (H5) diterima.



## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil estimasi pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI FEB Unila. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear berganda yang mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,435 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,845 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 serta signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti **H1 diterima**. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga semakin meningkat. Mahasiswa sebagai responden tertarik untuk mempelajari segala sesuatu mengenai investasi di pasar modal melalui sosialisasi dan edukasi di Galeri Investasi BEI FEB Unila, serta pembelajaran di mata kuliah yang berhubungan dengan investasi dan akhirnya memunculkan ketertarikan untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planning Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang untuk mulai melakukan sesuatu didasari oleh niat atau keinginan (Alliyatul dkk., 2020). Hal ini disebabkan oleh responden penelitian yaitu mahasiswa didasari oleh niat atau ketertarikan untuk mulai berinvestasi di pasar modal, sehingga mereka harus mempelajari terlebih dahulu berbagai macam pengetahuan atau pemahaman tentang investasi ketika akan mulai melakukan investasi. Senada dengan hasil penelitian Nadia dkk. (2019), bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan akan investasi maka akan semakin baik juga keputusan investasi yang dilakukan, karena pengetahuan tentang investasi mutlak dibutuhkan oleh calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Begitu juga dengan hasil penelitian Niswatul dkk. (2020) yang memiliki hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, karena edukasi investasi sangat dibutuhkan seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal.

#### 4.6.2 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil estimasi pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI FEB Unila. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear berganda yang mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,354 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,533 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 serta signifikansi sebesar 0,014. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti **H2 diterima**. Hal ini berarti jika modal minimal investasi yang dikeluarkan semakin rendah maka keputusan investasi akan semakin meningkat. Mahasiswa sebagai responden tertarik dengan modal awal yang cukup terjangkau untuk mulai berinvestasi di pasar modal yaitu sebesar Rp. 100.000 serta penurunan satuan perdagangan dari 1 lot 500 lembar menjadi 1 lot 100 lembar dan akhirnya memunculkan ketertarikan untuk mulai berinvestasi. Ini sesuai dengan jawaban responden yang mengatakan bahwa banyak dari mereka yang modal awal untuk berinvestasi didapatkan dari uang saku bulanan, sehingga dengan modal yang terjangkau mereka dapat menyisihkan sedikit uangnya untuk membuat akun. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planning Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang untuk mulai melakukan sesuatu didasari oleh niat atau keinginan (Alliyatul dkk., 2020). Hal ini disebabkan oleh responden penelitian yaitu mahasiswa didasari oleh niat atau ketertarikan ketika akan melakukan investasi di pasar modal, yang membuat mereka terlebih dahulu harus mempertimbangkan modal awal ketika ingin mulai berinvestasi. Senada dengan hasil penelitian Meryna dkk. (2020), bahwa modal minimal investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Adanya modal minimal yang tidak terlalu besar dapat meningkatkan pengambilan keputusan investasi seseorang. Begitu juga dengan hasil penelitian Astuti dkk. (2021), bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini membuktikan dengan semakin rendahnya modal minimal untuk investasi di pasar modal, maka mahasiswa akan cenderung untuk memulai investasi. Modal minimal merupakan salah satu faktor utama mahasiswa dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

#### 4.6.3 Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil estimasi pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di Galeri Investasi BEI FEB Unila. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear berganda yang mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,353 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,341 > nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003 serta signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti **H3 diterima**. Hal ini berarti jika minat investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga akan meningkat. Minat menjadi dasar yang mempengaruhi dalam suatu pengambilan keputusan, jika seseorang tidak memiliki minat maka tidak akan terjadi sebuah keputusan untuk melakukan suatu tindakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planning Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang untuk mulai melakukan sesuatu didasari oleh niat atau keinginan (Alliyatul dkk., 2020). Hal ini disebabkan oleh responden penelitian yaitu mahasiswa didasari oleh niat atau ketertarikan ketika akan melakukan investasi di pasar modal, ketika mereka memiliki niat serta keinginan yang kuat akan sesuatu maka akan menimbulkan minat untuk mulai pengambilan keputusan berinvestasi terutama di pasar modal. Senada dengan hasil penelitian Retno (2019), bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Semakin baik minat investasi mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasinya. Begitu juga dengan hasil penelitian Hasanudin dkk. (2021), bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya minat investasi yang baik maupun buruk dapat dijadikan acuan untuk mengukur keputusan investasi.

#### 4.6.4 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Hasil estimasi pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unila. Hal ini berdasarkan hasil uji sobel dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,264 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003. Dengan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti **H4 diterima**. Uji analisis jalur yang memiliki hasil total pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui M sebesar 0,581 (58,1%) lebih besar dari total pengaruh langsung X1 terhadap Y tanpa melalui M sebesar 0,435 (43,5%). Artinya, minat investasi mahasiswa mampu memediasi pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Supaya minat untuk melakukan keputusan berinvestasi mahasiswa meningkat, maka diperlukan pengetahuan investasi yang baik. Jadi, variabel pengetahuan investasi mampu mempengaruhi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui minat investasi terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unila. Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai investasi melalui edukasi maupun sosialisasi di Galeri Investasi BEI FEB Unila serta mata kuliah seputar investasi yang diajarkan, maka dapat meningkatkan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planning Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang untuk mulai melakukan sesuatu didasari oleh niat atau keinginan (Alliyatul dkk., 2020). Mahasiswa sebagai responden haruslah memiliki minat sebelum melakukan sebuah perilaku, seperti keputusan untuk berinvestasi dengan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang membuat mahasiswa mulai memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Senada dengan hasil penelitian Alliyatul dkk. (2020), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat investasi dalam memediasi variabel pengetahuan investasi. Bagi investor yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan investasi, dan didukung oleh minat untuk berinvestasi maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya, dan memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.

#### 4.6.5 Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Hasil estimasi pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi di Galeri Investasi BEI FEB Unila. Hal ini berdasarkan hasil uji sobel dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,043 serta nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,003. Dengan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti **H5 diterima**. Uji analisis jalur yang memiliki hasil total pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui M sebesar 0,509 (50,9%) lebih besar dari total pengaruh langsung X2 terhadap Y tanpa melalui M sebesar 0,354 (35,4%). Artinya, minat investasi mahasiswa mampu memediasi modal minimal investasi terhadap keputusan investasi. Supaya minat untuk melakukan keputusan berinvestasi mahasiswa meningkat, maka diperlukan modal minimal investasi yang terjangkau. Jadi, variabel modal minimal investasi mampu mempengaruhi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui minat investasi terhadap keputusan investasi di Galeri Invesatsi BEI FEB Unila. Mahasiswa tertarik dengan modal awal yang cukup terjangkau untuk mulai berinvestasi di pasar modal yaitu sebesar Rp. 100.000 serta penurunan satuan perdagangan dari 1 lot 500 lembar menjadi 1 lot 100 lembar, hal ini dapat meningkatkan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planning Behavior* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang untuk mulai melakukan sesuatu didasari oleh niat atau keinginan (Alliyatul dkk., 2020). Mahasiswa sebagai responden haruslah memiliki minat sebelum melakukan sebuah perilaku, seperti keputusan untuk berinvestasi dengan dipengaruhi oleh modal minimal investasi yang membuat mahasiswa mulai memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Senada dengan hasil penelitian Alliyatul dkk. (2020), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat investasi dalam memediasi variabel modal minimal investasi. Meningkatnya kemudahan dalam kebijakan BEI untuk mengurangi jumlah modal minimal investasi merupakan salah satu pendorong dalam pengambilan keputusan investasi dan apabila didukung oleh minat untuk berinvestasi maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya, dan dapat memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.